

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran umum tingkat kesehatan bank di Indonesia rata-rata baik, kondisi NPL selama tahun pengamatan masih baik tetapi ada trend kenaikannya maka hal itu dapat menjadi tanda peringatan bagi perbankan. LDR yang rendah menunjukkan bahwa bank memberikan pinjaman hanya kepada klien yang memiliki risiko kredit yang rendah. Penerapan *goodgovernance* perbankan telah diterapkan dengan baik artinya prinsip GCG telah dipraktikan, dan potensi risiko keuangan dapat dikelola dengan lebih baik. ROA menunjukkan kondisi adanya tren penurunan akibat dari bank kurang efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. NIM cenderung naik, karena perbankan menikmati selisih keuntungan positif antara bunga tabungan dan bunga kredit. CAR memiliki variasi data yang cukup besar mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan menghadapi risiko yang bervariasi sesuai dengan jenisnya. *Size* perbankan menandakan memiliki manajemen risiko yang baik, termasuk dalam mengelola asetnya,
2. Secara parsial variabel kesehatan perbankan yang diprosikan dengan indikator NPL, LDR, GCG, NIM, dan CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hanya ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan NPL, LDR, ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan CAR, GCG, NIM tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Efek moderasi *size* mampu memprediksi pertumbuhan laba pada variabel NPL, LDR, GCG, NIM dan CAR, sedangkan variabel CAR tidak mampu dimoderasi oleh variabel moderasi *size*.

4. Terdapat efek moderasi jenis bank pada pengaruh antara *size* sebagai moderator antara kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada variabel NPL, LDR, GCG dan CAR, sedangkan pada variabel ROA dan NIM tidak ada efek moderasinya.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan tersebut di atas, maka penulis mencoba mengungkapkan implikasi yang bermanfaat, untuk :

1. Implikasi Teoritis
 - 1) Tingkat kesehatan bank memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
 - 2) Efek variabel moderasi *size* pada hubungan antara kesehatan bank dan pertumbuhan laba terdapat pada variabel ROA, sedangkan variabel NPL, LDR, GCG, NIM dan CAR tidak mampu memprediksi pertumbuhan laba.
 - 3) Efek variabel moderasi jenis bank dan *size* pada hubungan antara kesehatan bank dan pertumbuhan laba hanya dua variabel yang terpengaruh yaitu ROA dan NIM, sedangkan yang lainnya tidak mampu memprediksi pertumbuhan laba.
2. Implikasi Manajerial
 - 1) Bank dapat meningkatkan tingkat kesehatannya dengan cara peningkatan manajemen risiko, sehingga dapat memperoleh memprediksi risiko di masa yang akan datang.
 - 2) Bank dapat mempertimbangkan faktor *size*nya dalam melakukan strategi bisnis, sehingga ada pertumbuhan laba.
3. Implikasi Metodologi
 - 1) Penelitian mengenai tingkat kesehatan bank dan pertumbuhan laba, sudah terbukti secara teoritis, tetapi pada variabel Risk Profile dengan proksi yang lainnya perlu dibuktikan dengan penelitian lanjutan.

- 2) Variabel moderasi *size* mempengaruhi pertumbuhan laba, hanya pada variabel ROA saja. Sedangkan pada variabel yang lain belum terbukti, diperlukan penelitian lanjutan.
- 3) Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlu penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan karakteristik antara bank pemerintah dan bank swasta nasional dalam analisis kesehatan bank dan kinerja keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan bagi investor, akademisi, dan perbankan.

1. Bagi investor, untuk memperhatikan tingkat kesehatan bank ketika melakukan investasi, berdasarkan faktor *size* dan jenis, sehingga investor dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan dari investasi yang dilakukan.
2. Bagi akademisi, untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kesehatan dengan pertumbuhan laba, dengan menggunakan variabel moderasi yang lain.
3. Bagi perbankan, memperkuat struktur keuangan dan manajemen risiko, sehingga dapat meningkatkan tingkat kesehatan bank dan memperoleh pertumbuhan laba yang lebih tinggi. Perbankan mempertimbangkan *size* dan jenisnya dalam melakukan strategi bisnisnya, sehingga mampu meningkatkan kinerjanya dan pertumbuhan laba yang lebih stabil dalam jangka panjang.